

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejarah perkembangan *Sasirangan* memiliki alur cerita yang panjang yang memberi pengaruh kepada masyarakat Banjar hingga saat ini. Aspek-aspek kehidupan seperti lingkungan, budaya, kepercayaan, ekonomi, teknologi saling berpengaruh terhadap perkembangan *Sasirangan* yang masyarakat kenal saat ini. *Sasirangan* sebagai salah satu kekayaan tradisi Indonesia perlu mendapat sorotan lebih dari masyarakat untuk menjaga kelestariannya.

Ketidaktahuan masyarakat umum maupun perajin tentang makna dan cerita dibalik *Sasirangan* itu disebabkan kurangnya referensi dan informasi tentang topik terkait serta rasa kepedulian terhadap warisan budaya Banjar. Hal ini dapat menjadi masalah dikemudian hari mengingat perkembangan zaman yang terus berubah dan *Sasirangan* kemudian akan dilupakan generasi-generasi mendatang.

Informasi seputar *Sasirangan* seperti proses pembuatan, sejarah, dan makna pola pada *Sasirangan* serta memberi gambaran tentang *Sasirangan* di Banjarmasin dalam buku ini mungkin belum lengkap dikarenakan terbentur kendala-kendala yang ada di lapangan seperti sulitnya mendapatkan data visual dan informasi dari narasumber, maupun gagasan penulis yang sulit tersampaikan.

Pemahaman tentang cerita dan informasi *Sasirangan* Banjarmasin diharapkan dapat menambah wawasan *audience* mengenai ragam pola *Sasirangan* klasik yang ada serta menjadi media panduan informasi untuk wisatawan ketika berkunjung ke Banjarmasin, sehingga memperkaya pengetahuan dan dapat memberikan inspirasi dalam mengembangkan *Sasirangan* tanpa melupakan unsur-unsur dan cerita sakral yang pernah ada pada *Sasirangan*.

B. Saran

Perancangan ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan waktu dalam proses penelitian dan perancangan sehingga untuk mereka yang di kemudian hari akan membahas *Sasirangan*, perlu membahas lebih dalam lagi tentang perajinnya dan konten-konten lain yang belum sempat dibahas dalam buku ini. Serta perlunya menyebarkan pengetahuan tentang *Sasirangan* dan budaya Banjarmasin tidak hanya dalam bentuk cetak saja, namun dapat pula dengan media lain seiring luasnya perkembangan media untuk mencakup *audience* yang lebih luas.

Perancangan buku ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi perancang-perancang mendatang baik dengan tema maupun gaya serupa, dan menghadirkan perancangan yang menjadi solusi dari permasalahan yang muncul di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Bibliografi

- Ajidarma, Seno Gumira. 2002. *Membaca Film Garin*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Alwi, H. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Baer, Kim. 2009. *Information Design Workbook*. USA: Rockport.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ganie, T. N. 2016. *Sasirangan Kain Khas Tanah Banjar*. Banjarmasin: Tuas Media.
- Graver, Amy & Ben Jura. 2012. *Best Practice for Graphic Designers, Grids and Page Layouts: An Essential Guide for Understanding & Applying Page Design Principles*. Massachusetts: Page One Publishing Private Limited.
- Hasanudin. 2001. *Batik Pesisiran Melacak Pengaruh Etos Dagang Santri pada Ragam Hias Batik*. Bandung: Penerbit PT Kiblat Buku Utama.
- Indonesia Baik. 2018. *Kiat Bikin Infografis Keren dan Berkualitas Baik*. Jakarta: Kominfo.
- Lankow, Jason. 2014. *Infografis: Kedasyatan Cara Bercerita Visual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muktiono, Joko D. 2003. *Aku Cinta Buku, Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Murthy, Satya. 2009. *How to Write a Book*. New Delhi: APH Publishing Corporation.
- Nurjaya. 2006. *Kearifan Lokal Masyarakat Lampung*. Lampung: Unla

- Pemerintah Kalimantan Selatan. 2009. *Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 91 tahun 2009 tentang standarisasi Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemprov Kalsel. Lembaran Kalimantan Selatan Tahun 2009*. Kalimantan Selatan.
- Putra. M, S. 2007. *How to Write Your Own Text Book*. Bandung: Kolbu.
- Ras, Johannes Jacobus. 1968. *Hikayat Banjar*. Kuala Lumpur: DBP.
- Rustan, Suriyanto. 2008. *Layout, Dasar & Penerapannya*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sanyoto Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sariyatun. 2013. *Pengembangan Model Pendidikan Nilai-Nilai Budaya di SMP Berbasis Seni Batik Surakarta*. Semarang: Fak Ilmu Sosial Jur. Sejarah UNNES.
- Seman, Syamsiar.2007. *Sasirangan Kain Khas Banjar*. Kalimantan Selatan: Lembaga Pengkajian dan Pelestarian Budaya Banjar.
- Suhersono, Hery. 2006. *Desain Bordir Motif Batik*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Sunaryo, Aryo. 2010. *Ornamen Nusantara (Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia)*. Semarang: Daharza Prize.
- Tim Penulis Indonesia Baik. 2018. *Kiat Bikin Infografis Keren dan Berkualitas Baik*. Jombang: KEMKOMINFO.
- Triatno, Agus. 1994. *Kain Tradisional Kalimantan Selatan "SASIRANGAN"*. Kalimantan Selatan: Seri Penerbitan Khusus Museum Negeri Provinsi Kalimantan Selatan. Lambung Mangkurat.
- Winarsih, T. 2015. *Kain Sasirangan dan Asal-usul Batik di Indonesia*: CV. Sabdo Pinilih.
- Wulan. 2006. *Menelusuri Riwayat Kain Khas Banjar*. Banjarmasin: PT Cahaya Media Utama.

Webtografi

kebudayaan.kemendikbud.go.id/, diakses pada minggu 4 Mare 2018.

<http://Banjarmasin.tribunnews.com/2016/12/01/wali-kota-banjarmasin-ibnu-sina-tegaskan-pemko-komitmen-bantu-usaha-Sasirangan>, diakses pada 28 Juni 2018.

http://www.academia.edu/8859146/materi_desain_layout, diakses pada 28 Juni 2018.

<https://cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170824194938-277247118/33-kain-tradisional-ditetapkan-jadi-warisan-budaya/>, diakses pada 28 Juni 2018.

<http://www.scribd.com/document/362164661/pengertian-line-art>, diakses pada 22 Oktober 2018.

Wawancara

Atun. 2018. “Proses Pembuatan Sasirangan”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 29 Juni 2018. Banjarmasin

Anonim. 2018. “Kain di Ullen Sentalu”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 3 Oktober 2018. Yogyakarta

Anonim. 2018. “Sasirangan Banjarmasin”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 7 Juli 2018. Museum Lambung Mangkurat Banjarbaru.

Irma. 2018. “Motif-motif Sasirangan”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 29 Juni 2018. Kampung Sasirangan Banjarmasin.